

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan kelekatan orangtua dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sesuai dengan butir rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka digunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kemudian jenis pendekatan yang digunakan adalah korelasi yaitu untuk mencari ada atau tidaknya kontribusi atau hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah data yang didapatkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, JL. A Yani Km.4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2008). 79.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2017-2019.

2. Objek

Objek dalam penelitian atau variabel penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen (X) : Kelekatan Orang Tua
- b. Variabel Dependen (Y) : Tingkat Stres Akademik

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.² Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2017, 2018 dan 2019 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebanyak 457 mahasiswa aktif. Berikut adalah populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yang tersajikan pada table:

² Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", (Bandung: Alfabet, 2019), 61.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2017	26 Mahasiswa
	2018	45 Mahasiswa
	2019	115 Mahasiswa
Aqidah Filsafat Islam	2017	7 Mahasiswa
	2018	17 Mahasiswa
	2019	43 Mahasiswa
Studi Agama-Agama	2017	3 Mahasiswa
	2018	7 Mahasiswa
	2019	15 Mahasiswa
Psikologi Islam	2017	22 Mahasiswa
	2018	56 Mahasiswa
	2019	101 Mahasiswa
Jumlah Populasi		457 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jadi bisa ditarik kesimpulan sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.³

Suharsini Arikunto berpendapat jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan sebuah penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $23\% \times 457 \text{ Mahasiswa} = 105,11 =$

³ Dameria Sinaga, "Buku Ajar Statistik Dasar", (Jakarta: UKI Press, 2014). 6.

⁴ Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013", *Active, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 4, No. 4, 2015, 1731.

106 Mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan 23% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a. Jumlah populasi adalah 457 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel
- b. Agar semua populasi terwakili menjadi sampel
- c. Agar pengambilan sampelnya seimbang

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala kelekatan orangtua dan tingkat stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal-jurnal, skripsi serta dokumen atau arsip yang diberikan oleh pihak kampus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner/angket dapat diberikan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Menurut Sugiyono kuesioner/angket merupakan bentuk pertanyaan yang berbentuk pengukuran dengan pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup.⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data lapangan yang akan disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan melalui aspek-aspek variabel, lalu dijabarkan dalam blue print, kemudian diturunkan menjadi item-item pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.⁷

Adapun pertanyaan pada skala likert memiliki dua jenis karakteristik yaitu favorable dan unfavorable. Favorable (pertanyaan positif) yaitu sifat yang disukai dan diinginkan sedangkan unfavorable (pertanyaan negatif) adalah sifat yang tidak

⁵ Herlinda Mar'atusholihah, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan", Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol.7, No.3, 2019. 256.

⁶ Sulaiman Saat, Siti Mania, "Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula", (Sulawesi Selatan: Pusaka Al Maidam, 2019). 90.

⁷ Sulaiman Saat, Siti Mania, "Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula", (Sulawesi Selatan: Pusaka Al Maida, 2019). 90.

disukai dan tidak diinginkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert dengan empat macam kategori yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Setiap skor yang diperoleh dari responden akan memiliki kategori ordinal dalam setiap pengukurannya.⁸

Tabel 3.2 Kategori Skor Responden

No	Favorable	Nilai	Unfavorable	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4
2.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
3.	Setuju	3	Setuju	2
4.	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1

Berdasarkan pada tabel 3.2 menjelaskan bahwa pernyataan positif (favorable) sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3 dan sangat setuju (SS) bernilai 4. Sedangkan pernyataan negatif (unfavourable), sangat tidak setuju (STS) bernilai 4, tidak setuju (TS) bernilai 3, setuju (S) bernilai 2 dan sangat setuju (SS) bernilai 1.

1. Skala Kelekatan Orang Tua

Untuk mengukur kelekatan orang tua, skala yang digunakan merupakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh John Bowlby, adapun *blueprint* sebagai berikut:⁹

⁸ Safiuddin Azwar, "Dasar-Dasar Psikometrika" (Edisi II), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185-186.

⁹ Gay C. Armsden, Mark T. Greenberg, "The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence", *Journal of Youth and Adolescence*, Vol.16, No.5, 1987. 427-454

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kelekatan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	Individu merasa aman dan keyakinan bahwa sosok orangtua dapat membantu atau memenuhi kebutuhan dan keinginan remaja. Individu merasa di dalam hubungannya dengan orangtua terdapat sikap saling pengertian dan menghormati.	1, 2, 9, 10, 11, 18, 19	3	8
2	<i>Communication</i> (Komunikasi)	Individu dan orangtua mempunyai kualitas komunikasi lisan yang baik dan menunjukkan persepsi mengenai orangtua yang peka serta mau mendengarkan bagian emosi remaja.	4, 5, 12, 13, 20, 21, 22	6, 14	9
3	<i>Alienation</i> (Pengasingan)	Keterasingan yang dirasakan individu dalam hubungannya dengan orangtua dan menunjukkan perasaan yang dialami oleh remaja mengenai kemarahan dan pengalaman untuk melepaskan diri dari hubungan kelekatan dengan orangtua.	7, 8, 15, 16, 17, 23, 24	-	7
Total					24

2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh teori Sarafino dan Timothy¹⁰. Adapun *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Stres Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Reaksi Biologis	1. Sakit kepala	1	2	9
		2. Sakit Perut	3		
		3. Jantung berdebar-debar	4		
		4. Insomnia	5		
		5. Mudah lelah	6		
		6. Keluar keringat dingin	7		
		7. Kurang selera makan	8	9	
2	Reaksi Emosi	1. Mudah marah dan cemas	10	11	5
		2. Mudah tersinggung	12		
		3. Gelisah saat menghadapi ujian	13		
		4. Panik ketika banyak tugas	14		
3	Reaksi Kognitif	1. Tidak percaya diri	16	15	9
		2. Mudah lupa	17	18	
		3. Berpikir negatif	19		
		4. Kehilangan harapan	20	21	
		5. Sulit mengambil keputusan	22	23	
4	Reaksi Perilaku Sosial	1. Gugup	24	25	8
		2. Tidak disiplin	26	27	
		3. Suka menggerutu	28		
		4. Menyendiri	29	30	
		5. Takut bertemu dosen	31		
Total					31

¹⁰ Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biosychosocial Interactions*, 7 ed. (United States of America: John Wiley & Sons, 2011), 56.

H. Desain Pengukuran

Sebelum dibagikan kepada responden skala tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Yang dimaksud dengan uji validitas dan uji reliabilitas yaitu;

1. Validitas

Suatu instrumen dipercaya abash bilamana instrumen tersebut bisa dipergunakan untuk mengukur hal yang memang harus dihitung secara sah dan ajeg.¹¹ Untuk mengungkap validitas suatu instrumen adalah dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

: Koefisien korelasi *product moment*

N : Total subjek

X : Total butir skor item

Y : Skor total¹²

2. Reliabilitas

Menurut Muhiddin dan Abdurrahman suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Jadi uji reabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrument sebagai alat

¹¹ Supriyadi, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar", 50.

¹² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Syatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 160.

ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama dengan diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah, untuk menguji reabilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut :¹³

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_t^a 2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliability instrument

(cronbach alfa)

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum_t^a 2$ = jumlah varian butir

a_t^2 = varian total

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Hasan mengemukakan bahwasanya pengolahan data merupakan proses pengumpulan angka atau data ringkasan dengan mempergunakan beberapa rumus khusus. Tahapan pemrosesan data pada penelitian ini di antaranya:

- a. *Editing* ialah pemeriksaan atau perbaikan data isian kuesioner formulir jawaban yang sudah terkumpulkan pengeditan dimaksudkan untuk

¹³ Imron, Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV Meubel Berkah Tangerang, *Journal on Software Engineering*, Vol.5, No.1, Juni 2019. 22.

menghapuskan kesalahan pencatatan lapangan dan untuk tujuan perbaikan.¹⁴

- b. *Coding* ialah sesudah melaksanakan *editing*. Pada proses ini, tanggapan responden diklasifikasikan menurut jenis atau kriteria tanggapan yang sudah ditentukan. Pengklasifikasian dilaksanakan melalui upaya menandai setiap jawaban dengan tanda atau kode tertentu.¹⁵ Hal ini agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.
- c. *Skoring* ialah data yang diklasifikasi kemudian diberikan skor pada setiap jawabannya. Berikut kategori nilai skor pada setiap jawaban sesuai skala pilihan jawaban yang digunakan, yaitu Sangat Setuju (SS) = skor 4, Setuju (S) = skor 3, Tidak Setuju (TS) = skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1 untuk item fovorabel dan sebaliknya untuk item unfavorable.
- d. Tabulasi data melibatkan pembuatan tabel yang memuat data yang sudah diberi kode sebagaimana kebutuhan analisisnya. Tabulasi membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian untuk menghindari kesalahan. Tabel populasi bisa berwujud sebagai berikut:
 1. Tabel pemindahan, yakni tabel tempat kode dari kuesioner atau catatan observasi yang dipindahkan. Tabel ini mempunyai fungsi sebagai arsip atau dokumen.
 2. tabel biasa ialah tabel tempat yang dirancang berdasarkan karakteristik responden dan tujuan tertentu.

¹⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik", Edisi Kedua (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 27.

¹⁵ I Made Pasek Diantha, "Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum", (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200.

3. tabel analisis, ialah tabel yang berisi jenis keterangan yang sudah dianalisis.¹⁶
- e. Interpretasi data adalah aktivitas penggabungan hasil analisis dengan beberapa pernyataan, standar atau kriteria guna mengungkapkan makna dalam data yang dihimpun untuk menanggapi suatu masalah yang sedang diperbaiki. Interpretasi data ialah tindakan peneliti sebagai pemaknaan data yang bisa dicapai dengan melihat gejala dari perspektifnya, dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu.¹⁷

J. Analisis Data

Analisis data dilaksanakandengan metode kuantitatif atau dikenal juga dengan metode statistik. Analisis data dilaksanakan bilamana data yang dihimpun pada penelitian memenuhi syarat analisis. Hal ini dilaksanakan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian.¹⁸ Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data atas semua peserta dari sumber data lainnya dalam penelitian disebut dengan analisis. Metodenya diawali dari pengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diselidiki. Selain itu, kita bisa mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan.¹⁹ Pengujian besarnya populasi menggunakan data sampel dalam statistik adalah tujuan dari analisis data ini. Uji hipotesis adalah

¹⁶ Iqbal Hasan dan Misbahuddin, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik", 28-29

¹⁷ Rahmat Alyakin Dakhi, "Metode Penelitian Administrasi Kesehatan Masyarakat," (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2015), 145.

¹⁸ Supriyadi, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar", 54.

¹⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

penelitian dengan sampel, dalam statistik menggunakan uji parameter sebagai syarat digunakannya uji normalitas dan linieritas, serta uji penerimaan lainnya sebelum menguji hipotesis.²⁰

Dalam penelitian ini merupakan analisis data statistik. Statistik dipakai agar dapat penyajian data, penghimpunan data, penyatuan data, serta penganalisis data bersifat angka. Agar dapat mengetahui adanya hubungan atau tidak pada hubungan kelekatan orang tua dengan mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga peneliti memakai metode analisis korelasional dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Terdapat tiga langkah dalam teknik analisis data ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas untuk menguji alat ukur penelitian. Sebelum hasil di uji asumsi perlu dilakukan analisis data deskriptif. Uji asumsi dilaksanakan pada langkah kedua serta didalamnya terdapat uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian korelasi produk moment dan penjumlahan pembentuk utama dari aspek atas atribut diamati setiap langkahnya disebut uji hipotesis.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada langkah pertama untuk menguji alat ukur penelitian dengan tujuan untuk bisa diketahui layak atau tidaknya suatu instrument yang telah dibikin sehingga bisa dipakai dalam penelitian sebenarnya.

- a. Uji validitas: Jika r_{table} lebih besar dari r_{hitung} ($r_t > r_h$) maka aitem kuesioner pada kuesioner yang diukur bersifat tidak signifikan, artinya instrument tes dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika r_{table} lebih kecil

²⁰ Sugiyono, 208-209.

dari r hitung ($r_t < r_h$) maka aitem kuesioner pada kuesioner yang diukur bersifat signifikan, artinya instrument tes dinyatakan valid. Karakteristik aitem yang sah dapat diamati melalui perbandingan skor r table dan r hitung pada taraf signifikan 0,05.

- b. Uji reliabilitas: Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 ialah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 ialah baik. Acuan yang digunakan peneliti agar aitem dapat dikatakan reliable ialah skor *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6.²¹

Sebelumnya perlu dilakukan uji deskriptif agar dapat dilihat pengelompokan level dari variabel yang diamati mengenai subjek penelitian terlebih dahulu baru bisa memasuki uji asumsi.²²

Selanjutnya dilakukan uji asumsi dengan langkah pertama ialah menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Normalitas data ialah suatu bagian yang perlu dilakukan sebab dengan data yang berdistribusi normal maka dapat mewakili populasi. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp Sig2-tailed). Apabila skor signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Langkah kedua uji linearitas agar dapat mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria uji linearitas ialah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel ialah

²¹ Duwi Priyatno, "SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 25.

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

linear, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

Selanjutnya untuk tahap ketiga yaitu uji hipotesis data, peneliti menggunakan uji analisis korelasi produk moment untuk mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif, mengetahui seberapa kuat hubungan, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak. Pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 kurang dari signifikansi 0,05 artinya ada hubungan dari kedua variabel dan hubungannya positif yaitu semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah X maka semakin rendah pula variabel Y yang dimiliki.²³

K. Prosedur Dalam Penelitian

1. Langkah Pendahuluan Dalam Penelitian
 - a. Menentukan variabel dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - b. Penjajakan pertama pada lokasi penelitian, dan melakukan wawancara pendahuluan kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - c. Dalam proposal harus ada susunan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.
 - d. Dalam pembuatan proposal harus ada melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

²³ Duwi Priyatno, "SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum," (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 87-93.

2. Langkah Persiapan Dalam Penelitian

- a. Dalam pembuatan kuesioner psikologi harus ada aspek, indikator, dan bagian aitem.
- b. Kembali melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal yang telah dibuat.
- c. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- d. Dilakukannya perbaikan proposal skripsi
- e. Setelah dilaksanakan seminar proposal perlu melakukan konsultasi pada dosen pembimbing agar memperoleh catatan perbaikan.
- f. Perlunya pemeriksaan kuesioner instrument penelitian yang sudah dibuat kepada *professional judgment*.
- g. Permohonan surat riset harus dibuat dan diberikan pada tempat penelitian.

3. Langkah Pelaksanaan Dalam Penelitian

- a. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa saat melaksanakan try out.
- b. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner psikologi penelitian.
- c. Meninggalkan bagian aitem yang tidak valid.
- d. Menyebarkan kembali kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari angkatan 2017-2019.
- e. Melaksanakan kembali uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner psikologi penelitian.

